

Ruang Publik Sebagai Ruang Bermain Anak Berdasarkan Persepsi Pengunjung (Studi Kasus Taman Balai Kota Bandung Dan Alun-Alun Kota Bandung)

SALSABILA ALISA SUKMA ANGGRAENI, BYNA KAMESWARA

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional

Email: salsabilaalisa@gmail.com

ABSTRAK

Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung merupakan ruang terbuka publik yang menjadi lokasi tujuan pengunjung yang membawa anak-anak. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah bermain sehingga menjadikan Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang bermain anak. Hal ini mengindikasikan permasalahan yang terjadi yaitu lingkungan sekitar rumah tidak dapat dijadikan ruang bermain. Sebagai ruang bermain maka ruang publik perlu memperhatikan tingkat kepuasan pengunjung terhadap keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keindahan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kepuasan pengunjung terhadap ruang publik sebagai ruang bermain anak. Adapun jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif serta dianalisis dengan pembobotan skala likert. Data diperoleh melalui metode survei primer yaitu observasi dan pembagian kuesioner kepada pengunjung yang membawa anak-anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengunjung merasa sangat puas terhadap Taman Balai Kota Bandung dan pengunjung merasa puas terhadap Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang bermain anak-anak.

Kata kunci: Ruang publik, ruang bermain anak, persepsi pengunjung

1. PENDAHULUAN

Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung menjadi daya tarik wisata Kota Bandung dan ramai dikunjungi baik pada saat *weekday* maupun pada saat *weekend*. Tidak sedikit pengunjung baik dari Kota Bandung maupun luar Kota Bandung berkunjung bersama anak-anak. Pengunjung biasanya melakukan berbagai aktivitas pada kedua ruang publik ini seperti bermain, piknik keluarga, berfoto, dan berkomunitas. Adapun yang dapat dilakukan anak-anak di kedua ruang publik tersebut sebagai ruang bermain yaitu melakukan kontak dengan teman sebayanya, berlarian, bermain bola, dan terkhusus Taman Balai Kota Bandung pada saat *weekend* di sekitar area taman labirin anak-anak dapat bersepeda. Beberapa pengunjung bahkan dengan sengaja berkunjung dengan membawa anak-anak bermain di ruang

publik tersebut dengan alasan bahwa anak-anak perlu bermain di luar ruangan dan lingkungan sekitar rumah tidak dapat menjadi ruang bermain anak-anak. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan di Kota Bandung diketahui bahwa pada pemukiman padat penduduk, ruang bermain anak terbatas dan anak-anak akhirnya memanfaatkan gang untuk bermain yang dimana tidak mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak-anak (Arrazi, 2015). Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung merupakan salah satu ruang publik yang dilakukan revitalisasi. Terdapat perbaikan ataupun penambahan fasilitas-fasilitas pada kedua ruang publik yang diantaranya kini terdapat fasilitas rekreasi anak serta lingkungan yang memungkinkan anak-anak bermain sehingga dapat menjadi ruang bermain anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat kepuasan pengunjung terhadap ruang publik sebagai ruang bermain anak. Adapun tingkat kepuasan diketahui melalui persepsi pengunjung pada keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan terhadap Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang bermain anak.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian analisis kuantitatif dan kualitatif atau metode campuran untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang bermain anak. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung serta dokumentasi berupa foto untuk mengetahui kondisi eksisting ruang publik sebagai ruang bermain anak. Kuesioner disebarakan kepada pengunjung Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung yang membawa anak-anak. Metode pengambilan sampel yaitu secara non random berupa *purpose sampling* dengan kriteria menggunakan *judgment sampling*. Sampel yang diambil yaitu pengunjung dengan kriteria membawa anak usia 1 sampai 11 tahun. Kuesioner yang disebarakan yaitu sebanyak 100 kuesioner di Taman Balai Kota Bandung dan 100 kuesioner di Alun-Alun Kota Bandung.

Adapun tahapan metode analisis penelitian ini, yaitu untuk kondisi eksisting ruang publik sebagai ruang bermain anak menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karakteristik pengunjung anak-anak dianalisis dengan statistik deskriptif. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap ruang publik sebagai ruang bermain anak menggunakan analisis statistik deskriptif dengan penilaian skala likert kemudian dilakukan pembobotan dan diperoleh interval penilaian variabel.

$$\text{Rumus Indeks Penilaian (\%)} = \frac{T \times P_n}{Y} \times 100$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan Skala Likert

Tabel 1. Interval Penilaian Variabel

Interval Penilaian	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Tidak Puas
20% - 39,99%	Tidak Puas
40% - 59,99%	Netral
60% - 79,99%	Puas
80% - 100 %	Sangat Puas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Eksisting Ruang Publik Sebagai Ruang Bermain Anak

Kondisi eksisting sebagai ruang bermain anak seharusnya pada penggunaan lahan tidak berdekatan dengan jalan raya. Namun lokasi Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung berdekatan dengan jalan raya. Taman Balai Kota Bandung pada topografi cenderung datar dan tidak terdapat tanah curam yang dapat membahayakan anak-anak. Guna sebagai ruang bermain anak, pada aksesibilitas Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung tersedia fasilitas jalur pejalan kaki dan penyeberangan orang di semua sisi taman. Selain itu, pada kedua ruang publik terdapat pagar yang dapat membatasi pergerakan sehingga ruang lingkup main anak terbatas dan orang tua dapat dengan mudah mengawasi anak bermain. Namun, pada Taman Balai Kota Bandung tidak terdapat pagar di taman sejarah sehingga pengunjung perlu lebih mengawasi anak-anak bermain.

Secara keseluruhan Taman Balai Kota Bandung kecuali area perkantoran dapat digunakan sebagai area bermain dan untuk Alun-Alun Kota Bandung lapangan rumput sintetis dapat digunakan sebagai area bermain. Terdapat kolam renang pada Taman Balai Kota Bandung yang tersedia hanya diperbolehkan pada hari Sabtu dan Minggu. Terdapat wahana permainan pada kedua ruang publik. Selain itu, area Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung memiliki vegetasi berupa pepohonan dan tanaman yang membuat suasana taman menjadi sejuk sehingga anak-anak dapat dengan nyaman untuk bermain.

Fasilitas pada kedua ruang publik yang dapat menunjang kenyamanan sebagai ruang bermain anak yang diantaranya terdapat *shelter*, tetapi pada kedua ruang publik *shelter* yang tersedia tidak dapat menampung pengunjung yang datang serta *shelter* tidak dapat melindungi pengunjung dari curah hujan besar. Terdapat fasilitas *rest area* pada kedua ruang publik yang dapat digunakan untuk beristirahat setelah bermain serta dapat menjadi area tunggu bagi orang tua dan pendamping lainnya yang berupa bangku taman. Selain itu, kedua ruang publik memiliki toilet dan terkhusus Taman Balai Kota Bandung terdapat fasilitas medis berupa puskesmas. Kemudian, terdapat sistem informasi pada kedua ruang publik memudahkan pengunjung yang membawa anak-anak berada di Alun-Alun Kota Bandung. Adapun sistem informasi di kedua ruang publik mudah terlihat dan dikenali serta letaknya tidak menghalangi pergerakan.

3.2 Karakteristik Pengunjung

Karakteristik responden pengunjung anak-anak dalam penelitian melihat dari usia anak-anak, jenis kelamin anak-anak, asal pengunjung, waktu berkunjung, durasi berkunjung dan taman yang pernah dikunjungi sebelumnya. Berikut karakteristik pengunjung Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung menggunakan statistik deskriptif:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Karakteristik Pengunjung

Variabel	Ruang Publik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation	Keterangan
Usia	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,57	0,49757	1.00 = Balita 2.00 = Anak-Anak
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,51	0,50242	
Jenis Kelamin	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,62	0,48783	1.00 = Laki-Laki 2.00 = Perempuan
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,54	0,50091	
Asal Pengunjung	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,16	0,36845	1.00 = Kota Bandung 2.00 = Luar Kota Bandung
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,45	0,5	
Waktu Berkunjung	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,44	0,49889	1.00 = <i>Weekend</i> 2.00 = <i>Weekday</i>
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,27	0,4462	
Durasi Berkunjung	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	3.00	2,12	0,49808	1.00 = dibawah 30 menit 2.00 = 30-60 menit 3.00 = lebih dari 60 menit
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	3.00	2,1	0,63652	
Moda Transportasi	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	5.00	4,1	0,937	1.00 = Berjalan Kaki 2.00 = Bersepeda 3.00 = Angkutan Umum 4.00 = Motor 5.00 = Mobil
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	5.00	4,07	0,86754	
Ruang Publik Yang Pernah Dikunjungi	Taman Balai Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,02	0,14071	1.00 = Ya 2.00 = Tidak
	Alun-Alun Kota Bandung	100	1.00	2.00	1,35	0,47937	

Sumber: Hasil Analisis 2021

3.3 Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Ruang Publik Sebagai Ruang Bermain Anak

Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung merupakan ruang terbuka publik Kota Bandung yang ramai dikunjungi oleh pengunjung baik dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung. Berikut tingkat kepuasan pada Taman Balai Kota Bandung dan Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang bermain anak.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Taman Balai Kota Bandung Sebagai ruang Bermain Anak

Variabel	Indikator	Taman Balai Kota Bandung	Alun-Alun Kota Bandung
----------	-----------	--------------------------	------------------------

		Tingkat Kepuasan	%	Tingkat Kepuasan	%
Keselamatan	Merasa tidak ada bahaya yang mengancam keselamatan anak-anak	Sangat Puas	80,00	Puas	69,80
	Merasa pagar yang ada dapat membatasi pergerakan baik dari dalam kawasan maupun luar kawasan	Puas	79,60	Puas	70,60
Tingkat keselamatan		Puas	79,80	Puas	70,20
Kesehatan	Merasa tidak ada polusi udara yang mengganggu aktivitas bermain anak	Sangat Puas	82,80	Puas	69,80
	Merasa tidak ada suara yang mengganggu aktivitas bermain anak	Puas	71,20	Puas	64,20
	Merasa tidak ada bau yang dapat mengganggu aktivitas bermain anak	Sangat Puas	83,20	Puas	67,00
Tingkat kesehatan		Puas	79,06	Puas	67,00
Kenyamanan	Merasa lokasi taman bermain sesuai dengan yang diinginkan	Sangat Puas	81,60	Puas	73,60
	Merasa tidak terganggu oleh aktivitas yang terjadi diluar kawasan	Puas	79,20	Puas	71,20
	Merasa nyaman dengan vegetasi yang ada	Sangat Puas	90,40	Puas	73,60
	Merasa tata letak memungkinkan anak-anak bebas bergerak dari satu area permainan ke area permainan lainnya	Sangat Puas	83,80	Puas	76,40
	Merasa nyaman dengan shelter / tempat bernaung sebagai tempat berlindung sementara dari cuaca buruk	Puas	72,20	Puas	65,60
	Merasa nyaman dengan rest area yang dapat digunakan untuk beristirahat setelah bermain maupun area tunggu bagi orang tua dan pendamping lainnya (seperti bangku taman)	Sangat Puas	80,60	Puas	72,40
	Merasa nyaman dengan toilet yang disediakan	Puas	74,80	Puas	65,00
Tingkat kenyamanan		Sangat Puas	80,37	Puas	71,11
Kemudahan	Merasa lokasi mudah dijangkau anak-anak (termasuk difabel)	Puas	78,40	Puas	73,60
	Merasa penanda informasi menuju lokasi dan gerbang area taman mudah terlihat	Sangat Puas	80,20	Puas	74,20
	Merasa penanda informasi mudah dimengerti	Sangat Puas	81,40	Puas	74,40
Tingkat kemudahan		Sangat Puas	80,00	Puas	74,07
Keamanan	Merasa aman membiarkan anak bermain	Puas	79,80	Puas	74,40
	Merasa dapat mengawasi anak bermain dengan mudah	Sangat Puas	85,40	Puas	70,80
Tingkat keamanan		Sangat Puas	82,60	Puas	72,60
Keindahan	Merasa visual sekitar lokasi nyaman untuk anak-anak	Sangat Puas	86,00	Puas	76,80
	Merasa kondisi taman bersih	Sangat Puas	84,20	Puas	73,40
Tingkat keindahan		Sangat Puas	85,10	Puas	75,10
Tingkat kepuasan pengunjung terhadap ruang terbuka publik		Sangat Puas	80,78	Puas	71,41

Sumber: Hasil Analisis 2021

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan pengunjung Taman Balai Kota Bandung adalah sangat puas dan tingkat kepuasan pengunjung Alun-Alun Kota Bandung adalah puas. Adapun perbedaan terdapat pada kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keindahan. Pengunjung merasa sangat puas pada kenyamanan, kemudahan, keamanan, dan keindahan Taman Balai Kota Bandung sebagai ruang bermain anak. Sedangkan pada Alun-Alun Kota Bandung pengunjung merasa puas dengan kenyamanannya, kemudahannya, keamanannya, dan keindahannya. Variabel selebihnya yaitu keselamatan dan kesehatan pada keduanya pengunjung sama-sama merasa puas.

Perbedaan tingkat kepuasan variabel kenyamanan terjadi karena terdapat perbedaan yang cukup besar pada tingkat kepuasan merasa nyaman pada vegetasi yang ada dan berdasarkan observasi di Alun-Alun Kota Bandung lebih banyak kawasan yang tidak ternaungi vegetasi dibandingkan di Taman Balai Kota Bandung. Perbedaan tingkat kepuasan pada variabel kemudahan terjadi karena pada Alun-Alun Kota Bandung terdapat pengunjung yang sangat

tidak puas pada merasa lokasi mudah dijangkau anak-anak karena pada Alun-Alun tidak berdekatan dengan sekolah ataupun fasilitas anak-anak seperti Taman Balai Kota Bandung yang berdekatan dengan sekolah-sekolah. Perbedaan tingkat kepuasan pada keamanan terjadi karena pada saat weekend di Alun-Alun Kota Bandung sangat ramai sehingga perlu pengawasan lebih. Selain itu, perbedaan kepuasan pada keindahan karena pada Alun-Alun Kota Bandung berdasarkan observasi sering terlihat sampah berjatuhan dari tempat sampah karena tempat sampah sudah penuh dan terdapat remah-remah makanan pada area lapangan rumput sintetis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan pengunjung Taman Balai Kota Bandung adalah sangat puas dan tingkat kepuasan pengunjung Alun-Alun Kota Bandung adalah puas. Terdapat beberapa perbedaan yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung pada Taman Balai Kota Bandung yang memiliki dua fungsi yaitu publik dan privat serta Alun-Alun Kota Bandung yang bersifat publik tetapi tidak signifikan. Perbedaan tingkat kepuasan disebabkan oleh variabel kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan yang memiliki tingkat kepuasan berbeda. Berdasarkan karakteristik pengunjung. Kemudian tidak ada perbedaan mayoritas karakteristik pengunjung berdasarkan usia, jenis kelamin, asal pengunjung, waktu berkunjung, durasi berkunjung, dan ruang publik yang pernah dikunjungi sebelumnya antara pengunjung Taman Balai Kota Bandung dengan pengunjung Alun-Alun Kota Bandung. Namun memiliki perbedaan mayoritas pada karakteristik berdasarkan pengunjung moda transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrazi, M. Z. (2015). Hak Untuk Bermain Di Gang Afandi RW 04, Kota Bandung Dalam Karya Fotografi Esai.
- Baskara, M. (2011). Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak Di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia*.
- Carr, S. (1992). *Public Space*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Kota Bandung Berpeluang Terima Bantuan di Bidang Infrastruktur dari Pemerintah Jerman. (2020, Oktober 21). Retrieved 12 31, 2020, from prfmnews.id: <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-13856708/kota-bandung-berpeluang-terima-bantuan-di-bidang-infrastruktur-dari-pemerintah-jerman>
- Alun-Alun Kota Bandung. (n.d.). Retrieved 12 31, 2020, from Google Map: <https://www.google.com/maps>
- Putra, A. D., Azwir, M., Octaviany, V., & Nilamsuci, R. (2015). Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Reka Karsa Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*.
- Tedjasaputra, M. S. (1995). *Bermain, Mainan, Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan. *Share: Social Work Jurnal*.